

# Mandiri Saham Atraktif (Kelas B)

## Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 1.007,03

Tanggallaporan

28 Maret 2024

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana

S-9942/BL/2011

Tanggalefektif Reksa Dana

09 September 2011

BankKustodian

Standard Chartered Bank

Tanggalluncurkan

07 November 2022

AUM

Rp. 35,82 Miliar

Total AUM Share Class

Rp. 35,89 Miliar

Mata Uang

Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

Rp 1.000.000.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5.000.000.000 (Lima Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Max. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Max. 0,25% p.a

Biaya Pembelian

Max. 2%

Biaya Penjualan Kembali

Max. 2%

Biaya Pengalihan

Max. 1%

Kode ISIN

IDN000490505

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuiditas

## Periode Investasi

< 3    3 - 5    > 5

> 5 : Jangka Panjang

## Tingkat Risiko

Tinggi

## Keterangan

Reksa Dana MSA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia    Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,75 Triliun (per 28 Maret 2024).

## Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## Tujuan Investasi

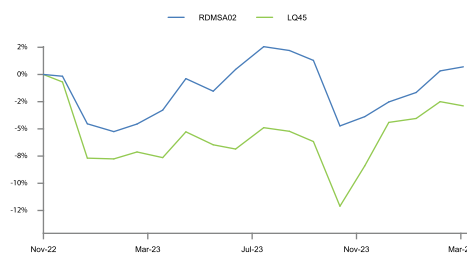
Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%  
Efek Bersifat Utang dan/ atau Pasar Uang : 0% - 20%

\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio

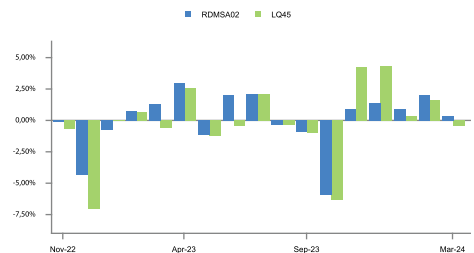


## Komposisi Portfolio\*

Saham : 92,02%  
Deposito : 0,00%

\* Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



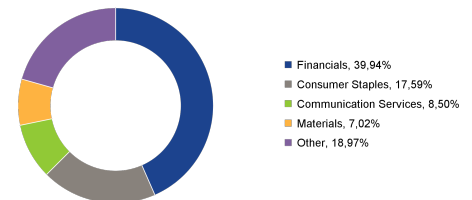
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk	Saham	2,61%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,84%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	9,93%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,97%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	8,71%
Cisarua Mountain Dairy Tbk.	Saham	2,39%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	3,86%
Mayora Indah Tbk.	Saham	2,73%
Siloam International Hospitals Tbk	Saham	2,13%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,86%

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 28 Maret 2024

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
<b>RDMSA02</b>	: 0,37%	3,31%	-0,58%	4,12%	n.a.	n.a.	3,31%	0,70%
<b>Benchmark*</b>	: -0,40%	1,59%	3,49%	5,15%	n.a.	n.a.	1,59%	-2,89%

\*LQ45

Kinerja Bulan Terbaik (April 2023)

3,00%

Kinerja Bulan Terburuk (Oktober 2023)

-5,95%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja terbaik 3,00% pada bulan April 2023 dan mencapai kinerja terburuk -5,95% pada bulan Oktober 2023.

## Ulasan Pasar

Pada bulan Maret 2024, terjadi tiga peristiwa global yang dapat memengaruhi pasar ekuitas global. Pertama, pertemuan The Fed mengungkapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS yang lebih tinggi dari yang diharapkan tahun ini, serta masih menyisakan kemungkinan pemangkasan suku bunga hingga tiga kali. Ekonomi AS diproyeksikan akan tumbuh sebesar 2,1% pada tahun 2024, melampaui sebagian besar ekonomi maju lainnya dan melebihi proyeksi The Fed tiga bulan yang lalu. Meskipun ekspektasi inflasi yang sedikit lebih tinggi dan pasar tenaga kerja yang kuat, Chairman Powell menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak akan menghalangi komite untuk menurunkan biaya pinjaman dari level tertinggi dalam 23 tahun terakhir, yaitu 5,25%-5,5%. Kedua, Kongres Rakyat Nasional China pada bulan Maret menetapkan target pertumbuhan GDP sekitar 5% pada tahun 2024 tetapi tidak mengumumkan paket stimulus yang signifikan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketiga, Bank of Japan membuat pergeseran historis dengan mengakhiri era suku bunga negatif, meningkatkan biaya pinjaman untuk pertama kalinya sejak tahun 2007 karena negara tersebut melewati beberapa dekade dengan deflasi. BoJ mengumumkan niatnya untuk menjaga suku bunga overnight dalam kisaran sekitar nol hingga 0,1%, dibandingkan dengan kisaran sebelumnya sebesar -0,1%. Sementara itu, ekonomi domestik dipengaruhi oleh pola konsumsi, terutama karena Indonesia melalui bulan suci Ramadhan. Harga beras yang sudah normal berkontribusi pada lingkungan ekonomi yang lebih baik secara keseluruhan. Selain itu, pasar mulai mendiskusikan implementasi program pemerintah berikutnya, termasuk program makan siang gratis untuk siswa sekolah, yang berpotensi merangsang konsumsi. Pada sisi lain, penurunan penjualan mobil dan sepeda motor diduga dipengaruhi oleh antisipasi terhadap Pemilu pada bulan Februari. Namun, pembelian barang bernilai tinggi (big ticket items) diperkirakan akan meningkat, didukung oleh promosi pertumbuhan kredit oleh beberapa bank.

## Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA MANDIRI SAHAM ATRAKTIF - SUBSCRIPTION

306-8137255-6